

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE JIGSAW TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA
KELAS XI MIPA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SMA
NEGERI 1 BUAY SANDANG AJI**

SKRIPSI

Oleh

Sima Wulandari

NIM: 06031181924010

Program Studi Pendidikan Ekonomi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2024**

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA KELAS XI MIPA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI SMA NEGERI 1 BUAY SANDANG
AJI

SKRIPSI

oleh

Sima Wulandari

NIM : 06031181924010

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

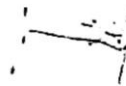
Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Dosen Pembimbing Akademik



Dr. Dwi Hasmiyani, S.Pd., M.Si.
NIP 198405262009122007



Dra. Dewi Koryani, M.Pd.
NIP 196408221980032005



**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA KELAS XI MIPA PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI SMA NEGERI 1 BUAY SANDANG AJI**

SKRIPSI

Oleh

Sima Wulandari

NIM : 06031181924010

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Mengesahkan

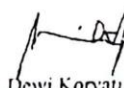
Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi



Dr. Dwi Hasmidyani, S.Pd., M.Si.
NIP. 198405262009122007

Dosen Pembimbing Akademik



Dra. Dewi Koryati, M.Pd
NIP. 196408221990032005



**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA KELAS XI MIPA PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI SMA NEGERI 1 BUAY SANDANG AJI**

SKRIPSI

Oleh

Sima Wulandari

NIM : 06031181924010

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Telah diujikan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 28 Maret 2024

Mengetahui,
Koordinasi Program Studi
Pendidikan Ekonomi



Dr. Dwi Hasmidyani, S.Pd.,M.Si.
NIP. 198405262009122007

Dosen Pembimbing Akademik



Dra. Dewi Koryati, M.Pd.
NIP. 196408221990032005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sima Wulandari

NIM : 06031181924010

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan bersungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI MIPA Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji”** ini adalah benar benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila di kemudian hari, ditemukan ada pelanggaran dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 18 Maret 2024

Yang membuat pernyataan,



Sima Wulandari

NIM. 06031181924010

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil'alamin tiada kata yang dapat dituangkan melainkan rasa syukur atas nikmat Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan ribuan nikmat hingga akhirnya saya bisa mempersembahkan sebuah skripsi ini yang semoga kelak bermanfaat dan menjadi amal jariyah baik di dunia maupun di akhirat. Sholawat bertangkaikan salam senantiasa kita junjungkan kepada suri tauladan kita yakni Nabi Muhammad Sallallahu 'alaihi wasallam. Dan tak lupa skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang saya cintai yakni :

- ❖ Kepada keluargaku tercinta, Bapak Erwan dan Mamak Marlia serta Ayuk Erlisa Septiani dan adik saya Ibni Alfa Ridho yang telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan dan motivasi baik secara moril maupun materil.
- ❖ Kepada seluruh keluarga besar saya, terutama Nenek Cik Noni, Bibi Dahlia dan Bibi Maslena terima kasih telah memberikan bantuan fisik maupun bantuan non fisiknya.
- ❖ Kepada Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Dra. Dewi Koryati, M.Pd. Terima kasih ibu telah memberikan bimbingannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- ❖ Seluruh dosen Pendidikan Ekonomi, Bapak Dr. Riswan Jaenuddin, M.Pd., Ibu Dra. Dewi Koryati, M.Pd., Bapak Drs. Ikkal Barlian, M.Pd., Alm. Bapak Drs. Rusmin, M.Pd., Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Si., Bapak Deskoni, S.Pd., M.Pd., Bapak Firmansyah, S.Pd., M.Si., Ibu Dr. Dwi Hasmidyani, S.Pd. M.Si., Ibu Edutivia Mardetini, S.Pd., M.Ak., Ibu Dian Eka Amrina, S.Pd., M.Pd., Ibu Dewi Pratita, S.Pd., M.Pd., Ibu Yuliana FH, S.Pd., M.Pd., Ibu Fitriyanti, S.Pd., M.Pd., dan Bapak Muhammad Akbar Budiman, S.Pd. M.Si. yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat serta pengalaman berharga yang diberikan selama menempuh pendidikan.
- ❖ Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Ekonomi Tahun Akademik 2019.

- ❖ Guru, staff, dan seluruh siswa kelas XI khususnya kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji yang telah bersedia membantu segala proses selama penelitian berlangsung.
- ❖ Almamater tercinta, Universitas Sriwijaya.

Motto :

“ Terima Dirimu, Cintai Dirimu, Jadilah Dirimu.” (Love Yourself).

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI MIPA Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji” disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, peneliti mendapat bantuan dari berbagai pihak.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra, Dewi Koryati, M.Pd sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Bapak Dr, Hartono, M.A. Ketua Jurusan IPS Dr. Hudaidah, S.Pd.,M.Pd. dan Koordinator Program Studi Pendidikan Ibu Dr. Dwi Hasmiyani, S.Pd.,M.Si. yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dian Eka Amrina, S.Pd.,M.Pd. yang telah memberikan pengarahan dan penilaian dalam proses validasi instrumen penelitian. dan peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh dosen dan staff program studi Pendidikan ekonomi yang telah memberikan bekal pengetahuan selama penulis menempuh Pendidikan di Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya pada bidang Studi Pendidikan Ekonomi serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan ekonomi.

Indralaya, 24 Maret 2024

Peneliti,



Sima Wulandari
NIM. 06031181924010

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN TELAH SKRIPSI	iv
PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Model Pembelajaran Kooperatif	6
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	6
2.2 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	7
2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran Tipe Jigsaw.....	7
2.2.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Tipe Jigsaw	8
2.2.3 Kelebihan Model Pembelajaran Tipe Jigsaw	10
2.2.4 Kekurangan Model Pembelajaran Tipe Jigsaw	11
2.3 Kemandirian Belajar Siswa.....	12
2.3.1 Pengertian kemandirian Belajar	12
2.3.2 Ciri-ciri Kemandirian Belajar Siswa	13
2.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar Siswa.....	14
2.4 Mata Pelajaran Ekonomi	16

2.4.1 Pengertian mata pelajaran ekonomi.....	16
2.5 Hasil Penelitian yang Relevan	17
2.6 Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Variabel Penelitian	20
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	20
3.2.1 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	20
3.2.2 Kemandirian Belajar Siswa	20
3.3 Sampel dan Populasi	21
3.3.1 Populasi	21
3.4.2 Sampel	21
3.5 Rancangan Penelitian	23
3.5.1 Tahap Persiapan	23
3.5.2 Tahap Pelaksanaan	23
3.5.3 Tahap Penyelesaian	23
3.6 Perangkat Pembelajaran	24
3.7 Teknik Pengumpulan Data	24
3.7.1 Observasi	24
3.7.2 Teknik Angket	24
3.7.2.1 Uji Validitas Angket	25
3.7.2.2 Uji Reliabilitas Angket.....	28
3.8 Teknik Analisis Data.....	29
3.8.1 Analisis Data Observasi	29
3.8.2 Analisis Data Angket.....	30
3.9. Uji Prasyarat.....	32
3.9.1 Uji Normalitas Data.....	32
3.9,2 Uji Homogenitas Valiansi	33
3.10 Uji Hipotesis	33
3.10.1 Uji-t	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1.2 Deskripsi Data Hasil Angket	36
4.1.3 Analisis Data Hasil Observasi	38
4.2 Uji Prasyarat.....	40
4.2.1 Uji Normalitas	40

4.2.1.1 Uji normalitas Data Angket Sebelum Pembelajaran.....	40
4.2.1.2 Uji Normalitas Data Angket Setelah Pembelajaran.....	44
4.2.2 Uji Homogenitas Variansi	49
4.3 Uji Hipotesis	50
4.3.1 Uji T	50
4.4 Pembahasan.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Populasi.....	21
Tabel 2 Sampel.....	22
Tabel 3 Skema One Group Pretest Posttest Design	22
Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen Angket Kemandirian Belajar Siswa.....	25
Tabel 5 Interpretasi Validitas Instrumen Angket	26
Tabel 6 Kriteria Nilai Reliabilitas Angket	29
Tabel 7 Interpretasi Reliabilitas Instrumen Angket	29
Tabel 8 Kriteria Penilaian Hasil Observasi	30
Tabel 9 Pedoman Penskoran Angket Kemandirian Belajar Siswa	31
Tabel 10 Kriteria Hasil Angket Kemandirian Belajar Siswa	31
Tabel 11 Data Hasil Kemandirian Belajar Siswa.....	36
Tabel 12 Persentase Hasil Kemandirian Belajar Siswa	37
Tabel 13 Data Hasil Observasi.....	40
Tabel 14 Tabel Penolong Data Angket Sebelum Pembelajaran	41
Tabel 15 Daftar Frekuensi Angket Sebelum Pembelajaran	43
Tabel 16 Tabel Penolong Data Angket Setelah Pembelajaran.....	45
Tabel 17 Daftar Frekuensi Data Angket Setelah Pembelajaran.....	48
Tabel 18 Data Penolong Uji Homogenitas.....	49
Tabel 19 Distribusi Skor Angket Kemandirian Belajar Siswa Sebelum Pembelajaran	50
Tabel 20 Distribusi Frekuensi Skor Angket Kemandirian Belajar Siswa Setelah Pembelajaran	51
Tabel 21 Rata-rata, Simpangan Baku dan Varians	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Kemandirian Belajar Siswa	37
Gambar 2 Penarikan Kesimpulan Hipotesis (Wilayah Krisis).....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Mata Pelajaran Ekonomi.....	64
Lampiran 2 RPP Ekonomi	67
Lampiran 3 Materi Ekonomi.....	78
Lampiran 4 Kisi – kisi Angket Kemandirian Belajar.....	84
Lampiran 5 Angket Kemandirian Belajar Siswa	85
Lampiran 6 Lembar Jawaban Angket Keterlaksanaan Pembelajaran.....	88
Lampiran 7 Kisi - kisi Instrumen Observasi	90
Lampiran 8 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	92
Lampiran 9 Hasil Uji Coba Angket	98
Lampiran 10 Uji Validitas Angket.....	99
Lampiran 11 Uji Reliabilitas Angket	100
Lampiran 12 Tabel Penolong Xt Uji Reliabilitas.....	103
Lampiran 13 Hasil Kemandirian Belajar Siswa.....	104
Lampiran 14 Lembar Jawaban Diskusi Siswa	105
Lampiran 15 Lembar Catatan Siswa.....	107
Lampiran 16 Surat Keterangan Selesai Penelitian	108
Lampiran 17 Kartu Bimbingan Skripsi	109
Lampiran 18 Kartu Pembimbing Validator.....	110
Lampiran 19 Usulan Judul Skripsi.....	111
Lampiran 20 Surat Keterangan Pembimbing	112
Lampiran 21 Izin Penelitian Dekan	114
Lampiran 22 Izin Penelitian Dinas Pendidikan	115
Lampiran 23 Hasil <i>Similarity</i>	116
Lampiran 24 Buku Pedoman.....	117
Lampiran 25 Lembar Perbaikan Skripsi	118
Lampiran 26 Bukti Perbaikan Skripsi	119
Lampiran 27 Dokumentasi Penelitian	120

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adakah Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemandirian Siswa Kelas XI MIPA Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI yang ada di SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA yang berjumlah 35 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan observasi. Teknik analisis data angket diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, dan analisis data observasi diperoleh dari hasil observasi pada saat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Hipotesis menggunakan statistik parametris yaitu uji-t sampel *related* diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-48,3554 < -1,995$ maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI MIPA pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, Kemandirian Belajar

ABSTRACT

This research aims to prove the effect of implementing the Jigsaw Type Cooperative Learning Model on the Independence of Class XI MIPA Students in Economics Subjects at SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji. The population in this study was all class XI at SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji and the sample in this study was all class XI MIPA students, totaling 35 students. The sampling technique uses *Cluster Random Sampling*. The data collection techniques used were questionnaires and observation. The questionnaire data analysis technique was obtained from questionnaires given to students before and after being treated with the jigsaw type cooperative learning model, and observational data analysis was obtained from the results of observations when implementing the jigsaw type cooperative learning model. The hypothesis uses parametric statistics, namely the *related* sample t-test, obtained $t_{count} < t_{table}$, namely $-48.3554 < -1.995$, which means that H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that it can be concluded that there is an influence of the application of the jigsaw type cooperative learning model on the learning independence of class XI MIPA students in economics subjects at SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji.

Keywords: *Jigsaw Type Cooperative Learning Model, Independent Learning*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan kegiatan universal dalam kehidupan manusia. Penyelenggaraan formal dan informal harus disesuaikan dengan kebutuhan Pembangunan, yang membutuhkan berbagai ketrampilan dan keahlian. serta harus ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penyelenggaraan pendidikan tidak terlepas dari terwujudnya tujuan pendidikan, karena terwujudnya tujuan pendidikan menjadi tolak ukur kebersihan penyelenggaraan pendidikan.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, termasuk meningkatkan kualitas pengajaran. Belajar di sekolah merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana. Rencana pengajaran yang baik akan membantu siswa belajar dan meningkatkan keberhasilan pengajaran dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan terbaik mereka.

Menurut Samdani, dkk (2022) seorang guru sebagai pendidik dalam proses belajar mengajar harus memiliki kompetensi tersendiri agar mencapai harapan yang diinginkan. Kompetensi pendidik yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif serta menarik perhatian siswa, sehingga siswa merasa senang dan termotivasi dalam mengikuti proses belajar-mengajar. Pentingnya guru berkreaitivitas, mengingat bahwa guru merupakan salah satu sumber belajar bagi siswa di dalam kelas. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif, menantang dan menyenangkan bagi siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, menantang dan bermakna bagi siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran.

Menurut Permendikbud Nomor 59 Tahun 2014 Kurikulum 2013, Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang bersumber dari perilaku

ekonomi dalam kehidupan sosial masyarakat yang diseleksi dengan menggunakan konsep-konsep ilmu ekonomi yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran. Kehidupan sosial masyarakat senantiasa mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan-perubahan tersebut disebabkan oleh adanya interaksi sosial baik antar individu maupun kelompok.

Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat berperan penting dalam dunia pendidikan. Mata Pelajaran ekonomi merupakan Pelajaran yang diberikan disekolah menengah atas (SMA), yang mempelajari perilaku manusia dan Masyarakat dalam menentukan pilihan untuk menggunakan sumber daya yang terbatas dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya. Menurut Samuelson (Sukirno, 2016:9) Ilmu ekonomi merupakan sesuatu studi yang mempelajari individu-individu serta publik dalam menciptakan opsi dengan uang ataupun tanpa pemakaian uang dengan memanfaatkan sumber-sumber energi terbatas namun bisa digunakan dalam berbagai macam metode untuk menciptakan berbagai macam tipe benda, jasa serta mendistribusikannya kepada masyarakat untuk kebutuhan konsumsi saat ini serta dimasa yang akan datang.

Kemandirian belajar merupakan suatu kewajiban dan sekaligus tuntutan dalam dunia Pendidikan. Kemandirian ialah seseorang yang mampu bertindak secara dewasa dalam menghadapi masalah-masalah yang dihadapinya (Fahradina, dkk 2014). Sedangkan menurut Pannen dkk (dalam Fahradina, dkk 2014) adapun ciri utama belajar mandiri ialah adanya pengembangan kemampuan pada peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran yang tidak tergantung pada orang lain seperti guru, teman kelas dan lain-lain. Tingkat kemandirian belajar siswa dapat dilihat dari seberapa besar inisiatif, percaya diri, dan juga tanggung jawab yang dimiliki siswa untuk berperan aktif dalam perencanaan belajar. Jika peran siswa besar dalam kegiatan tersebut maka siswa tersebut dikatakan memiliki tingkatan kemandirian belajar yang tinggi.

Belajar ekonomi memerlukan belajar mandiri, yang dapat dicapai melalui berbagai sumber seperti buku, pengalaman, lingkungan, dan internet. Siswa yang sangat kreatif sering merasa tidak cukup dengan materi pelajaran yang diberikan

oleh guru mereka. Akibatnya, mereka cenderung merasa tidak cukup dengan materi yang diberikan oleh guru mereka dan mulai mencari informasi dari sumber lain. Pengetahuan siswa akan meningkat. Kemandirian belajar siswa sangatlah diperlukan dalam proses pembelajaran, karena kemandirian belajar dapat menumbuhkan rasa tanggungjawab dalam diri siswa tanpa harus bergantung kepada orang lain. Sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan optimal.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji melalui langkah wawancara bersama guru mata Pelajaran ekonomi kelas XI yaitu ibu Rina Husnaini Arma, S.Pd. pada 20 Mei 2023 menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa masih kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa yang diberikan pada saat melakukan pengajaran, dari hasil ulangan harian tersebut peneliti dapat menguraikan beberapa alasan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap kemandirian belajar siswa antarlain: a). Siswa kurang percaya diri dalam menyelesaikan soal; b). Siswa kurang disiplin dalam menjawab soal; c). Siswa tidak bertanggung jawab atas jawaban dan hasil belajarnya. Hal demikian tentu akan mempengaruhi pembelajaran ekonomi. Menyadari pentingnya kemandirian belajar siswa, maka pendidik harus mengupayakan pembelajaran dengan menerapkan model-model yang dapat memberikan peluang dan mendorong siswa untuk melatih kemandirian belajar siswa.

Model pembelajaran kooperatif dapat membantu siswa mengambil tanggung jawab yang lebih besar atas materi pelajaran mereka. Melalui model pembelajaran kooperatif, kita dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahaman mereka sendiri. Karena mereka bertanggung jawab untuk membuat keputusan dalam kelompok, siswa dapat memecahkan masalah tanpa membuat kesalahan.

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah salah satu model yang dapat mendorong siswa untuk melatih kemampuan komunikasi dan kemandirian belajar siswa. Model pembelajaran tipe Jigsaw ini lebih menekankan kepada pentingnya interaksi dan kerjasama dalam suatu tim. Selain itu Jigsaw juga menuntut

kemandirian belajar dan juga tanggung jawab setiap siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw benar-benar menuntut siswa untuk pembelajarannya sendiri yang nantinya akan disampaikan kepada orang lain. Menurut Slavin (dalam Rohaeni 2013) esensi dari model pembelajaran Jigsaw yaitu pembelajaran yang setiap siswa dalam kelompok memiliki dua penggalan informasi yang masing-masing berbeda dan bertanggung jawab untuk mengajarkannya kembali kepada teman-teman satu kelompoknya. Setelah seluruh informasi bergabung, maka siswa telah memiliki puzzle utuh yang di sebut “Jigsaw”. Tanggung jawab yang dibebankan kepada siswa akan membuat siswa termotivasi untuk belajar dengan bersungguh-sungguh dan juga menuntut siswa untuk mengkomunikasikan hasil belajarnya kepada teman-temannya.

Oleh karena itu, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw peneliti berharap dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuningrih, Dewi. (2016). Penelitian dengan judul Meningkatkan Kemandirian Belajar Matematika dengan Metode Jigsaw bagi Siswa Kelas XII AP Semester Gasal di SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan metode jigsaw dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar matematika di kelas XII AP Semester Gasal di SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Asrianti (2020) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam kemampuan komunikasi matematis meningkat dan dalam kemandirian belajar siswa Sebagian telah memenuhi kriteria efektivitas kemandirian belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe**

Jigsaw Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas XI MIPA Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji”. Dengan menggunakan model yang tepat, yaitu dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw diharapkan dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas sebelumnya, maka permasalahan penelitian ini adalah mencari adakah pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI MIPA pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI MIPA pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.
- b. Dapat memberikan informasi dan mengembangkan keterampilan mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.
- c. Dapat menambah wawasan dan menjadi bekal bagi peneliti sebagai calon pendidik untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam menjalani pembelajaran di sekolah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A., Charli, L., & Fita, W. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Konvensional terhadap Hasil Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(1), 11–17. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i1.424>
- Angga, P. (2018). *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Belajar IPA Siswa Pada Konsep Cahaya*.
- Angga Putra, I., Pujani, N., & Prima Juniartina, P. (n.d.). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPA SISWA*.
- ASRIANTI. (2020). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 PALOPO*. *Skripsi Universitas Cokroaminoto Palopo*.
- Azhari. (2019). *Kemandirian Peserta Didik dalam Belajar*. Jakarta:Kencana.
- Budi, W. (2012). *Definisi Ilmu Ekonomi*. Pendidikan Ekonomi. <http://www.pendidikanekonomi.com/2012/05/defenisi-ilmu-ekonomi-oleh-prof-p.html>. Diakses tanggal 20 maret 2023.
- Gamal, T. (2022). *Kemandirian Belajar; Pengertian, Indikator, Faktor, Contoh Angket, dll*. Serupa.Id. <https://serupa.id/kemandirian-belajar-pengertian-indikator-faktor-contoh-angket-dll/>. Diakses tanggal 20 Maret 2023.
- Isjoni. (2007). *Cooverative Learning*. Bandung:Alfabeta.
- Isjoni. (2016). *Cooperative Tipe Learning* (Bandung (ed.)). Alfabeta.
- Isnawati, N., Samian, dan, Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP-UMS, A., & Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP -UMS, D. (n.d.). *KEMANDIRIAN BELAJAR DITINJAU DARI KREATIVITAS BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA*.
- Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2020). *BUKU PEDOMAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH PROGRAM SARJANA*.
- Muchlisin. (2022). *Model Pembelajaran Tipe Jigsaw*. *Kajian Pustaka*. <https://www.kajianpustaka.com/2022/03/model-pembelajaran-tipe-jigsaw.html>. Diakses tanggal 23 Maret 2023.
- Nababan Saiful. (2018). *Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi Smk Bm Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2017/2018*.
- Riana, E. (n.d.). *PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV SD NEGERI PUCANGAN*.

- Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Y. Sri Hayati (ed.)). Depok:PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta:Rajawali Pres.
- Rustam, A., Niasari, T., Zibar, C., Parisu, L., Husain, I. A., Sisi, L., & Keguruan, F. (2022). META ANALISIS PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD. *Journal Tunas Bangsa*, 9(2), 102–110. <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa>
- Septiani. (2019). Kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan tingkat kemandirian belajar siswa dikelas XII IPS 1 MAN 1 Malang. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Sugiyono. (2008). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Statistika*. Bandung:CV.Alfabeta.
- Sutrisno, S., Konaah, S., & Indiati, I. (2019). Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 13(2), 163. <https://doi.org/10.26877/mpp.v13i2.5099>
- Syafnidawaty. (2020). *Model Pembelajaran Cooverative Learning*. QEDUCATO. <https://raharja.ac.id/2020/11/18/model-pembelajaran-cooperative-learning/>.Diakses tanggal 23 maret 2023.
- Trianto. (2007). *Model pembelajaran terpadu dalam teori dan praktek*. Surabaya:Pustaka Ilmu.
- Trianto. (2009). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta:Prestasi Pustaka.
- Trisliatanto, D. A. (2020). *Metode Penelitian* (Giovanni (ed.)). Yogyakarta:Penerbit Andi.
- Uci Rahmawati. (2018). PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS DITINJAU DARI KAMNDIRIAN BELAJAR SISWA SMP PEKANBARU. *Journal For Research In Mathematic Learning*, 56–58.
- Wahyuningsih. (2013). Perbedaan Strategi Reciprocal Teaching melalui model kooperatif tipe jigsaw II dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar dan kemandirian belajar siswa SMA Negeri 18 Surabaya. *Thesis Universitas Airlangga*, 54–55.
- Wina, L. (2020). PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DITINJAU DARI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA MTs DINIYAH PUTERI

PEKANBARU. *Skripsi UIN SUSKA RIAU*.

- Wiwin. (2019). PENGARUH METODE KOOPERATIF LEARNING TIPE JIGSAW TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI SDN TUNAS BAKTI SUBANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019. *Skripsi IKIP Siliwangi*, 123.
- Yamin. (2013). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta:Referensi.
- Yuningrih. (2016). Meningkatkan kemandirian belajar matematika melalui metode jigsaw bagi siswa kelas XII AP semester gasal SMK 1 Jogolanan Klaten tahun pelajaran 2015/2016. *Jurnal Sainstech Politeknik Indonesia Surakarta*, 69–75.
- Yuslinawati. (2012). Perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi dan kemandirian belajar siswa SMP melalui pembelajaran Konvensional menggunakan software autograph dengan pembelajaran konvensional menggunakan software autograph. *Masters Thesis UNIMED* , 80–82.